

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Strategi *learning starts with a question* Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2013 tahun ajaran 2013/2014. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan 1 kali pertemuan untuk ulangan harian. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa IV A Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami hubungan antara rangka tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya dan menerapkan cara memelihara kesehatan kerangka tubuh
- b. Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- c. Guru mempersiapkan lembar observasi
- d. Guru menentukan teman sejawat untuk menjadi observer

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi *learning starts with a question* yaitu:

- a. Guru memilih materi dan memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda yang dibagikan kepada siswa.
- b. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman, berpasangan, atau berkelompok

- c. Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bacaan yang tidak dipahami sebanyak mungkin. Jika waktu yang memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang diberi tanda
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, guru meminta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca
- e. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis siswa
- f. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, adapun sebagai pengamat adalah guru kelas tugas dari pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang

dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan penerapan strategi *learning starts with a question*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru kelas, observasi dilakukan untuk mengetahui:

- 1) Aktivitas guru dengan penerapan strategi *learning starts with a question*
- 2) Aktivitas siswa dengan penerapan strategi *learning starts with a question*.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan, bisa berbentuk pilihan ganda, pilihan benar atau salah, dan menjodohkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mempelajari dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa, dan data yang penulis perlukan untuk penelitian di SDN 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Data tentang aktivitas guru dan siswa dikumpulkan dengan cara melakukan observasi kelas yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan terhadap aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan. Data tentang hasil belajar sains siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru dan aktivitas siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase¹, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah dan Sangat Rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila *persentase* antara 76% - 100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- b. Apabila *persentase* antara 56% - 75% dikatakan “Tinggi”
- c. Apabila *persentase* antara 40% - 55% dikatakan “Rendah”
- d. Apabila *persentase* kurang dari 40% dikatakan “Sangat Rendah”.²

¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.

² Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

2. Hasil Belajar dianalisa dengan rumus sebagai berikut:

a. Hasil belajar individu dengan rumus : $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

Keterangan : S : Persentase Hasil yang diperoleh siswa

R : Skor hasil yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal tes

b. Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan rumus : $PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$

Keterangan : PK : persentase hasil klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan "Sangat Tinggi"
- 2) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan "Tinggi"
- 3) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan "Rendah"
- 4) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan "Sangat Rendah".³

³ *Ibid*